

**MANAJEMEN MASJID AGUNG SUNDA KELAPA JAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu Sosial Islam (S.Sos.I)

Disusun Oleh :

**Reno Ardianto**  
**NIM. 10240076**

Pembimbing :

**Maryono, S.Ag., M.Pd.**  
**NIP. 19701026 200501 1 005**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1699 /2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

MANAJEMEN MASJID AGUNG SUNDA KELAPA JAKARTA


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Reno Ardianto  
NIM/Jurusan : 10240076/MD  
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 31 Agustus 2015  
Nilai Munaqasyah : 93,6 (A -)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

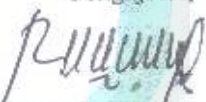
Ketua Bidang/Penguji I,

  
Maryono, S.Ag. M:Pd.  
NIP 19701026 200501 1 005

Fenguji II,

  
Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag, M.Si.  
NIP 19741025 199803 2 001

Penguji III,

  
Anis Risdiana, S.Sos.I., MM.  
NIP 19820804 201101 1 007

Yogyakarta, 17 September 2015

Dekan,



  
Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP 196003101987032001

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada;  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Reno Ardianto

NIM : 10240076

Judul Skripsi : **Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera *dimunaqosyahkan*. Atas perhatiannya kami ucapkan *terima kasih*.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Drs. Rosyid Ridlo, M. Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing

Marvono, M. Pd.  
NIP. 19701026 200501 1 005

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Reno Ardianto  
NIM : 10240076  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Yang menyatakan,



**Reno Ardianto**  
NIM: 10240076

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

**Almamater tercinta**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga**

**Yogyakarta**



## MOTTO

**“ Orang yang suka berkata jujur akan mendapatkan tiga hal yaitu kepercayaan, cinta, dan rasa hormat ”**

(Sayyidina Ali bin Abi Thalib)



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji dan syukur dipanjatkan kepada-Nya, aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dzat yang maha memiliki kebenaran. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan-Nya, semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda, sang *uswatun hasanah*.

Akhirnya setelah melalui perjalanan panjang peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta**. Dalam penyusunannya, skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, petunjuk, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Rosyid Ridlo, M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Ahmad Muhammad, M.Ag., selaku dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Maryono, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar memberikan waktu luang untuk membimbing, mengarahkan, dan mengoreksi skripsi ini.
6. Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberi ilmu.

7. Pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi.
8. Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Badan Kesbangpol Provinsi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, dan Kantor Walikota Administrasi Jakarta Pusat yang telah merekomendasi dan memberikan izin penelitian skripsi.
9. Pengurus Masjid Agung Sunda Kelapa (MASK) Jakarta, Bpk. A. Izzudin Syamma, Bpk. Heri Saliman, Bpk. Mulyadi, dan Ibu Ramadiana Putri, yang telah membantu dalam proses penelitian skripsi.
10. Orang tua tercinta Pak'e Sagiyo dan Mak'e Artinah, terimakasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan do'a yang telah dipanjatkan untuk ananda.
11. Adik-adikku tersayang, Sigit Dwi Setyawan, Ibnu Saputro, dan Galih Apriliyanto yang selalu mendukung dan mendo'akan peneliti selama di bangku kuliah.
12. Keluarga besar tercinta di Klaten, Pak Tuo, Mbok Tuo, Pakdhe Jami, Budhe Latri, Lek Hani, Lek Hardino, Lek Gatik, Mas Anas, Adit, Nanda, Puput, Nega, Memet, Ipin, Pidah, dan Farah.
13. Keluarga besar H. Madali Rinan dan Hj. Badriah di Kp. Baru Jakarta Barat yang sudah peneliti anggap seperti keluarga sendiri, terimakasih atas segala bantuan dan motivasi yang tak henti-hentinya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
14. Adinda Bayyinah, S.Far., yang selalu membantu dan memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



15. Sahabatku Ridwan, S.T., yang telah memberi bantuan dan memotivasi peneliti sehingga bisa mengenyam bangku kuliah.
16. Sahabatku di Kos Embah gang Manggala Ambarukmo: Mukaddam, S.Sos.I., (odam), Syaipul Anwar, S.Sos.I., (anwar), dan M. Imam Fauzi, S.Sos.I., (uzik) yang selalu memberi semangat, sahabat dalam suka duka selama penyusun jauh dari rumah.
17. Teman-temanku jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2010 UIN Sunan Kalijaga yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, terimakasih telah memberikan warna selama peneliti menuntut ilmu di bangku kuliah. Sukses selalu untukmu teman.
18. Keluarga besar Dompot Dhuafa Jogja atas pemberian beasiswa prestasi dan banyak memberikan pengalaman berorganisasi, serta teman-teman Forum Mahasiswa Sukses (Formas) Dompot Dhuafa 2013.
19. Teman-teman KKN Angkatan ke-82 di Masjid Baiturrohman Klidon, Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman.
20. Segenap pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan bagi kita semua. Amiin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2015

Peneliti,

**Reno Ardianto**  
**NIM: 10240076**

## ABSTRAK

Reno Ardianto (10240076), Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti sebab pengelolaan masjid telah teraplikasi sehingga program dan kegiatan terlaksana dengan baik. Hal itu ditunjukkan dengan program kegiatan yang diselenggarakan diminati jamaah dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Keanekaragaman dan keunikan program yang dimiliki Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta menjadi daya tarik tersendiri untuk meneliti masjid ini. Manajemen masjid mempunyai peranan penting bagi keberhasilan program kegiatan di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan dan menguraikan data secara sistematis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang berasal dari internal masjid. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Media yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan *handphone*, kamera digital, dan buku catatan. Teknik pengecekan keabsahan sumber data yang digunakan adalah dengan triangulasi metode. Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai manajemen program masjid yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis kualitatif menurut Moeleong, yaitu penyajian data dalam bentuk tulisan dan menjabarkannya sehingga hasil penelitian sesuai keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

Hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta sudah mempunyai konsep perencanaan dalam Garis Besar Program Kerja (GBPK) dan rencana kerja yang diwujudkan dalam program kerja tahunan dan penyusunan anggaran. Proses pengorganisasian sudah terdapat pembagian tugas dan wewenang secara kompleks dan rinci yaitu Dewan Kehormatan, Dewan Pakar, Dewan Pengurus, Badan Pelaksana (level atas) dan karyawan (level bawah). Penggerakan dilakukan berdasarkan komando secara struktur (dari atas ke bawah) dengan model komunikasi langsung dan kepemimpinan demokratis. Pengawasan dilakukan secara internal melalui Dewan Kehormatan, auditor, dan rapat evaluasi, pengawasan eksternal langsung oleh jamaah dengan mengadakan *open house*.

**Kata kunci: Manajemen, Masjid, Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), dan Pengawasan (*Controlling*).**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Skripsi .....	i
Halaman Persetujuan Skripsi .....	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Abstrak .....	ix
Daftar Isi .....	xiii
Daftar Tabel .....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Telaah Pustaka .....	8
G. Kerangka Teori .....	11
1. Manajemen .....	11
2. Masjid .....	15

H. Metodologi Penelitian .....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Subyek dan Obyek Penelitian .....	21
3. Metode Pengumpulan Data .....	21
4. Analisis Data .....	23
5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	24
I. Alur Penelitian .....	26
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM MASJID AGUNG SUNDA KELAPA</b>	
<b>JAKARTA .....</b>	<b>27</b>
A. Gambaran Lokasi .....	27
B. Sejarah Singkat .....	28
C. Landasan dan Prinsip .....	30
D. Dasar Hukum dan Status .....	30
E. Visi, Misi, dan Motto .....	31
F. Fungsi, Tujuan, dan Ruang Lingkup .....	32
G. Periode Kepengurusan .....	33
H. Susunan Pengurus .....	34
I. Bagan/Struktur Organisasi .....	37
J. Program Unggulan .....	38
K. Sarana dan Prasarana .....	42
<b>BAB III: MANAJEMEN MASJID AGUNG SUNDA KELAPA ....</b>	<b>43</b>
A. Perencanaan ( <i>Planning</i> ) .....	44
1. Garis-garis Besar Program Kerja (GBPK) .....	45

2. Rencana Kerja Masjid .....	47
B. Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> ) .....	50
1. Tugas Pengurus .....	51
2. Hubungan Antar Pengurus .....	58
C. Penggerakan ( <i>Actuating</i> ) .....	60
1. Komando .....	61
2. Komunikasi Langsung .....	63
3. Kepemimpinan Demokratis .....	64
D. Pengawasan ( <i>Controlling</i> ) .....	65
1. Pengawasan Sistem .....	66
2. Pengawasan Jamaah .....	69
E. Penerapan POAC Program Unggulan .....	71
1. Program Pengajian Rutin .....	71
2. Program Pembinaan Muallaf .....	75
<b>BAB IV: PENUTUP</b> .....	78
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
Daftar Pustaka .....	81
Lampiran-lampiran	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Telaah pustaka .....	10
Tabel 2.1 Klasifikasi masjid .....	19
Tabel 3.1 Jenis teknik pemeriksaan keabsahan data .....	24
Tabel 4.1 Jadwal pengajian rutin MASK .....	39
Tabel 4.2 Jadwal pengajian MTII .....	40
Tabel 5.1 Sarana prasarana MASK .....	42
Tabel 6.1 Pemateri program pembinaan muallaf .....	76



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi metode pengumpulan data .....	25
Gambar 2.1 Skema alur penelitian .....	26
Gambar 3.1 Bagan/struktur organisasi MASK .....	37



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Menghindari adanya kesalahpahaman dalam penafsiran terhadap penulisan judul skripsi, maka dipandang perlu untuk mempertegas istilah-istilah dalam judul skripsi. Judul skripsi ini adalah “Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta”. Berkenaan dengan judul tersebut, yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

#### 1. Manajemen

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>1</sup> Dalam sumber lain menyebutkan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>2</sup> Adapun yang dimaksud manajemen dalam penelitian ini adalah pengelolaan, pengaturan dan pemanfaatan sumber daya yang dilakukan oleh sebuah lembaga melalui proses perencanaan, pengorganisasian,

---

<sup>1</sup> George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*, (Bandung: Alumni, 2012), hlm. 4.

<sup>2</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 9.



penggerakan, dan pengawasan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu.

## 2. Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau menyembah Allah.<sup>3</sup> Menurut M. Quraish Shihab, kata masjid tersebut terambil dari akar kata *sajada-sujud*, yang berarti patuh, taat, serta tunduk dengan penuh hormat dan *takzim*, maka masjid dimaknai sebagai tempat bersujud.<sup>4</sup> Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, masjid adalah rumah atau bangunan tempat bersembahyang orang Islam.<sup>5</sup> Maka yang dimaksud masjid pada penelitian ini adalah bangunan atau tempat untuk bersembahyang umat Islam seperti shalat Jum'at, iktikaf, mengaji, dan melakukan berbagai aktivitas keagamaan lainnya dengan penuh ketaatan dan kepatuhan kepada Tuhan.

## 3. Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta

Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta adalah masjid yang terletak di Jalan Taman Sunda Kelapa Nomor 16 Menteng, Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta ini menjadi salah satu pusat kegiatan keagamaan umat muslim khususnya di daerah Menteng dan sekitarnya. Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta ini menjadi lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>3</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid; Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 1.

<sup>4</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 459.

<sup>5</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 719.

Berdasarkan penegasan istilah tersebut, maka yang dimaksud dengan judul Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta dalam penelitian ini adalah segenap proses pengelolaan program kegiatan masjid yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang telah ditetapkan oleh Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta. Untuk itu, hal tersebut juga menjadi fokus kajian peneliti.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Masjid merupakan kebutuhan mutlak yang harus ada bagi umat Islam, dan sejak awal sejarahnya masjid merupakan pusat segala kegiatan masyarakat Islam. Pada awal Rasulullah hijrah ke Madinah maka salah satu sarana yang dibangun adalah masjid. Sehingga masjid menjadi *point of development*.<sup>6</sup> Masjid menjadi sentral kegiatan kaum muslimin di berbagai bidang seperti pemerintahan, politik, ekonomi, sosial, peradilan, bahkan kemiliteran dibahas dan dipecahkan di masjid. Masjid berfungsi pula sebagai pusat pengembangan kebudayaan Islam, terutama saat gedung-gedung khusus untuk itu belum didirikan.<sup>7</sup>

Menurut M. Quraish Shihab, masjid pada masa silam mampu berperan sedemikian luas, hal ini salah satunya disebabkan kemampuan pembina-pembina masjid menghubungkan kondisi sosial dan kebutuhan masyarakat dengan uraian dan kegiatan masjid.<sup>8</sup> Dengan demikian masjid mampu menunjukkan kiprahnya dalam membina dan mempersatukan umat.

---

<sup>6</sup> Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*, (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1993), hlm. 6.

<sup>7</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hlm. 2.

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, hlm. 462.

Keadaan masjid sekarang ini sangat beragam. Ada masjid yang bangunannya megah namun sepi jamaah, ada masjid yang terlihat biasa namun padat dengan aktivitas, bahkan ada masjid yang hanya digunakan untuk shalat berjamaah saja dan tidak ada aktivitas keagamaan lain. Masjid-masjid di desa kebanyakan hanya dikelola ala kadarnya, tidak ada struktur organisasi dan pembagian tugas, sehingga yang terjadi tidak jarang imam merangkap sebagai *muadzin*, amil zakat, pengurus jenazah, bahkan menjadi marbot. Keadaan yang berbeda terutama di kota-kota besar masjid sudah menunjukkan *eksistensinya* yang dibuktikan disamping sebagai tempat ibadah, kini menjelma menjadi pusat pendidikan, kesehatan, dan sosial. Menurut pendapat Moh. E. Ayub, fungsi masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dari masjid diharapkan pula tumbuh kehidupan *khaira ummatin*, predikat mulia yang diberikan Allah kepada umat Islam.<sup>9</sup>

Melihat dari betapa pentingnya keberadaan masjid, maka umat Islam sendiri yang harus mampu merawat, mengelola, menjaga, dan menggerakkan masjid. Guna menghidupkan dan memakmurkan masjid, diperlukan pembenahan terhadap pengelolaan masjid. Manajemen masjid yang buruk akan memberikan imbas kepada jamaah dan masyarakat di sekitarnya. Agar tidak ditinggalkan jamaah dan masyarakat, masjid perlu berbenah diri. Apabila dikelola dengan manajemen yang baik, niscaya optimalisasi fungsi dan peran masjid seperti pada masa Rasulullah SAW bisa terwujud.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 8.

Mengelola masjid pada zaman sekarang ini memerlukan ilmu dan keterampilan manajemen. Pengurus masjid harus mampu menyesuaikan diri dengan riak perkembangan zaman. Metode, perencanaan, strategi, dan model evaluasi yang dipergunakan merupakan alat bantu yang juga diperlukan dalam manajemen modern. Tidak ada alasan untuk mengelak. Sebab, bukan saatnya lagi kini pengurus mengandalkan sistem pengelolaan tradisional yang tanpa kejelasan perencanaan, tanpa pembagian tugas, tanpa laporan pertanggungjawaban keuangan, dan sebagainya.<sup>10</sup>

Peneliti mengambil Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta sebagai lokasi penelitian dengan alasan bahwa Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta mempunyai beraneka ragam program kegiatan unggulan yang belum tentu dimiliki oleh masjid lain. Program-program tersebut mencakup dalam beberapa aspek, seperti bidang agama, pendidikan, kesehatan, dan sosial. Selain itu, Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta sering dijadikan tujuan kunjungan studi banding masjid-masjid dari luar daerah.

Program dan kegiatan yang dimiliki diantaranya pengajian rutin harian, kuliah dhuha, kegiatan Remaja Islam Sunda Kelapa (RISKA) dan kegiatan pengajian Majelis Taklim Ibu-ibu (MTII). Tidak hanya sebatas itu, Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta juga mempunyai program khas yang berbeda dengan masjid lain, yaitu rumah sehat, anak asuh, program muallaf, konsultasi agama dan keluarga, dan radio masjid yang menyebabkan masjid ini semakin dikenal oleh masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 29.

<sup>11</sup> Adopsi dan Modifikasi dari <http://masjidagungsundakelapa.or.id/>, diakses pada tanggal 18 September 2014, pukul 10.16 WIB.

Program yang dimiliki oleh Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta dalam bidang kesehatan diantaranya adalah rumah sehat. Rumah sehat ini bekerja sama dengan salah satu Lembaga Amil Zakat (LAZ) terkemuka di tanah air yaitu Dompot Dhuafa dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Pelayanan kesehatan gratis di rumah sehat Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta ini diperuntukkan bagi kaum dhuafa.

Kepedulian yang besar dalam masalah sosial terutama terhadap anak jalanan dan terlantar membuat Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta terketuk hati untuk membuat program Pembinaan Anak asuh Sunda Kelapa (PASKA). Program ini diperuntukkan bagi anak jalanan dan terlantar yang tidak mempunyai keluarga yang jelas dan hidup di jalanan. Mereka dibina, dibiayai, dan diberikan pendidikan formal secara layak.

Dalam lingkup dakwah, Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta mempunyai program pembinaan muallaf. Kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan dan pembinaan dasar keimanan dan keislaman. Selain itu Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta juga membuka layanan konsultasi bagi jamaah mengenai masalah seputar keagamaan dan keluarga. Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta juga mempunyai radio masjid. Radio masjid didirikan dalam rangka pengembangan dakwah yang lebih luas dan penyampaian informasi kepada jamaah dan masyarakat. Jangkauan siaran radio masjid saat ini sudah mencapai wilayah Jabodetabek, sedangkan untuk diluar wilayah tersebut bisa diakses melalui *streaming* radio.

Keberhasilan program kegiatan Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta tentunya tidak terlepas dari proses manajemen masjid yang berlangsung,

dimana fungsi manajemen sangat berkontribusi. Dari paparan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai manajemen masjid yang diterapkan. Peneliti memfokuskan pada empat fungsi manajemen yaitu tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan pada Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen program kegiatan masjid pada Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen program kegiatan masjid yang ada pada Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan lingkup manajemen masjid, dan sumbangan pemikiran bagi Jurusan Manajemen Dakwah.

#### 2. Secara Praktis

Memberikan informasi yang bernilai bagi Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta dalam pengelolaan masjid, sehingga dapat menjadi bahan masukan ataupun saran yang membangun. Selain itu sebagai referensi bagi masjid yang lain guna pengelolaan masjid yang lebih baik.

## F. Telaah Pustaka

Tujuan dari uraian dalam telaah pustaka ini adalah untuk menunjukkan originalitas penelitian dan memberikan kejelasan serta batasan terhadap apa yang diteliti oleh peneliti, guna membedakan dan membatasi penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan orang lain. Penelitian di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta memang sudah banyak dilakukan, namun peneliti belum menemukan penelitian tentang manajemen masjid dengan fokus fungsi manajemen, penelitian skripsi yang pernah peneliti jumpai adalah:

Pertama, skripsi Syukriyah dengan judul “Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Masjid Agung Sunda Kelapa Menteng, Jakarta Pusat”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mekanisme ataupun proses pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah yang ada di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.<sup>12</sup>

Kedua, skripsi Ikhwan Mubarak dengan judul “Manajemen Strategis Organisasi Remaja Islam Sunda Kelapa (RISKA) Jakarta”. Penelitian ini ingin mengetahui konsep manajemen strategis yang diterapkan di RISKA, dengan langkah analisa SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*), penerapan visi misi, serta prioritas dan strategi organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, penyusunan

---

<sup>12</sup> Syukriyah, Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Masjid Agung Sunda Kelapa Menteng, Jakarta Pusat, *Skripsi*, (tidak diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2004).

personalia, pengarahan, dan pengawasan merupakan hal penting yang menjadi kunci manajemen strategi RISKKA.<sup>13</sup>

Ketiga, skripsi Heldawati dengan judul “Pola Komunikasi Antara Pembina dan Muallaf Pada Program Pembinaan Muallaf di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta”. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah pertama untuk mengetahui pola komunikasi antara pembina dan muallaf, kedua untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi pembinaan muallaf.<sup>14</sup>

Keempat, skripsi Zaki Mubarak dengan judul “Pengaruh Implementasi *The Seven Habits* Stephen R. Covey (Tujuh Kebiasaan Manusia yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (RISKKA)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh implementasi *the seven habits* yang diterapkan oleh remaja RISKKA dalam upaya mengembangkan organisasi.<sup>15</sup>

Perbedaan penelitian diatas dengan penelitian ini terletak pada obyek penelitiannya, yakni manajemen masjid walaupun lokasi penelitian sama yaitu Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta. Penelitian ini memfokuskan pada kajian empat fungsi manajemen, yakni perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Untuk lebih jelas dalam membedakan dengan

---

<sup>13</sup> Ikhwan Mubarak, Manajemen Strategi Organisasi Remaja Islam Sunda Kelapa (RISKKA) Jakarta, *Skripsi*, (tidak diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2005).

<sup>14</sup> Heldawati, Pola Komunikasi Antara Pembina dan Muallaf Pada Program Pembinaan Muallaf di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta, *Skripsi*, (tidak diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2011).

<sup>15</sup> Zaki Mubarak, Pengaruh Implementasi *The Seven Habits* Stephen R. Covey (Tujuh Kebiasaan Manusia yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (RISKKA), *Skripsi*, (tidak diterbitkan), (Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2008).



penelitian sebelumnya, maka penulis menyajikan paparan skripsi dalam bentuk tabel sebagai berikut:

<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Obyek Penelitian</b>	<b>Lokasi Penelitian</b>
Syukriyah	Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Masjid Agung Sunda Kelapa Menteng, Jakarta Pusat	Manajemen zakat, infaq, dan shadaqah	Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta
Ikhwan Mubarak	Manajemen Strategis Organisasi Remaja Islam Sunda Kelapa (RISKA) Jakarta	Manajemen strategis organisasi	Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta
Heldawati	Pola Komunikasi Antara Pembina dan Muallaf Pada Program Pembinaan Muallaf di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta	Hubungan pola komunikasi	Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta
Zaki Mubarak	Pengaruh Implementasi <i>The Seven Habits</i> Stephen R. Covey (Tujuh Kebiasaan Manusia yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (RISKA)	Hubungan sikap terhadap pengembangan organisasi	Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta
Reno Ardianto	Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta	Manajemen program kegiatan masjid	Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta

*Tabel 1.1 Telaah pustaka*

## G. Kerangka Teori

### 1. Manajemen

#### a. Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.<sup>16</sup>

Literatur lain menyebutkan manajemen sebagai proses kerjasama dengan dan melalui orang-orang dan kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. Definisi tersebut tidak menyinggung organisasi usaha atau industri. Manajemen sesuai dengan definisi tersebut, diterapkan pada semua bentuk dan jenis organisasi apakah perusahaan, lembaga pendidikan, rumah sakit, organisasi politik, atau bahkan keluarga.<sup>17</sup>

#### b. Fungsi-fungsi Manajemen

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> George R. Terry, *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*, (Bandung: Alumni, 2012), hlm. 4.

<sup>17</sup> Paul Hersey, *Manajemen Perilaku Organisasi; Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 3.

<sup>18</sup> Ernie Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 8.

Menurut G.R. Terry, bahwa fungsi-fungsi manajemen tersebut terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), menggerakkan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau disingkat POAC.<sup>19</sup>

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Salah satu bagian terpenting dalam proses manajemen yaitu perencanaan. Dimana sebagai titik tolak awal kegiatan manajemen akan dilakukan. Karena pentingnya bagian ini, maka perencanaan tidak bisa dianggap remeh, karena akan menentukan arah organisasi.

Menurut George R. Terry, perencanaan adalah tindakan memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formulasi dari kegiatan-kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.<sup>20</sup> Sumber lain, secara sederhana mendefinisikan perencanaan sebagai proses penyusunan tujuan dan sasaran organisasi serta penyusunan peta kerja yang memperlihatkan cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, hlm. 5.

<sup>20</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen Terjemahan J. Smith*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 163.

<sup>21</sup> Paul Hersey, *Manajemen Perilaku Organisasi; Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Terjemahan*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 4.

## 2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Penempatan fungsi pengorganisasian segera setelah perencanaan merupakan hal yang logis karena suatu rencana yang telah tersusun dengan rapi dan ditetapkan berdasarkan berbagai macam perhitungan, tidak terlaksana dengan sendirinya. Artinya, adanya rencana tidak dengan sendirinya mendekatkan organisasi kepada tujuan yang ingin dicapainya.<sup>22</sup>

Pengertian pengorganisasian menurut Terry yaitu menentukan, mengelompokkan, dan pengaturan berbagai kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan, penugasan orang-orang dalam kegiatan ini, dengan menetapkan faktor-faktor lingkungan fisik yang sesuai, dan menunjukkan hubungan kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan tersebut.<sup>23</sup>

Proses pengorganisasian meliputi ketentuan dan kegiatan-kegiatan yang spesifik yang perlu untuk menyelesaikan semua tujuan organisasi, pengelompokan kegiatan tersebut berkaitan dengan susunan yang logis dan tugas dari kelompok kegiatan ini bagi suatu jabatan atau orang yang bertanggung jawab.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial, Edisi Revisi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 60.

<sup>23</sup> George R. Terry, *Prinsip-prinsip Manajemen*, hlm. 165.

<sup>24</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah, Cet. Ke-6*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 126.

### 3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan dimaksudkan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.<sup>25</sup> Terry memberikan definisi, *actuating* sebagai usaha untuk menggerakkan anggota-anggota kelompok demikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran-sasaran perusahaan yang bersangkutan dan sasaran-sasaran anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.<sup>26</sup>

Mengusahakan agar para anggota bekerjasama secara lebih efisien, untuk menyukai pekerjaan mereka, mengembangkan *skill* serta kemampuan mereka dan menjadi anggota perusahaan yang baik, merupakan tantangan pokok bagi manajemen organisasi.<sup>27</sup> Tindakan untuk menggerakkan manusia atau anggota organisasi oleh Panglaykin disebut dengan *leadership* (kepemimpinan), perintah, instruksi, *communication* (komunikasi), dan *conseling* (nasihat).<sup>28</sup>

---

<sup>25</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, hlm. 95.

<sup>26</sup> George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, hlm. 313.

<sup>27</sup> *Ibid.*

<sup>28</sup> Panglaykin, *Manajemen Suatu Pengantar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1981), hlm. 39.

#### 4. Pengawasan (*Controlling*)

Menurut Terry, pengawasan berarti mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana-rencana.<sup>29</sup> *Controlling* atau pengawasan dapat dianggap sebagai aktivitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dari aktivitas-aktivitas yang direncanakan.<sup>30</sup>

Pengawasan dalam arti manajemen yang diformalkan tidak akan terdapat tanpa adanya perencanaan, pengorganisasian, dan menggerakkan sebelumnya. Pengawasan tidak dapat terjadi dalam sebuah *vakum*. Ia berkaitan dengan dan merupakan bagian daripada *output* ketiga macam fungsi fundamental manajemen lainnya.<sup>31</sup>

## 2. Masjid

### a. Pengertian Masjid

Masjid berasal dari bahasa Arab *sajada* yang berarti tempat sujud atau menyembah Allah. Bumi yang kita tempati ini adalah masjid bagi kaum muslimin. Setiap muslim boleh melakukan shalat di wilayah manapun di bumi ini, terkecuali di atas kuburan, di tempat yang bernajis, dan di tempat-tempat yang menurut ukuran syariat

---

<sup>29</sup> George R. Terry, *Asas-asas Manajemen*, hlm. 395.

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 395.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 396.

Islam tidak sesuai untuk dijadikan tempat shalat.<sup>32</sup> Selain itu, masjid merupakan tempat orang berkumpul dan melakukan shalat secara berjamaah, dengan tujuan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi di kalangan kaum muslimin. Di masjid pulalah tempat terbaik untuk melangsungkan shalat Jum'at.<sup>33</sup>

Az-Zarkasyi mendefinisikan masjid sebagai tempat ibadah, selain itu ia berpendapat pemilihan kata masjid untuk menyebut tempat shalat adalah karena sujud merupakan perbuatan paling mulia dalam shalat untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Jadi ia tidak disebut *marka'* (tempat rukuk).<sup>34</sup> Senada dengan Az-Zarkasyi, Abdul Malik As-Sa'di mendefinisikan masjid sebagai tempat yang khusus disiapkan untuk pelaksanaan shalat lima waktu dan berkumpul, serta berlaku selamanya.<sup>35</sup>

#### b. Peranan Masjid

Pada zaman Rasulullah, masjid secara garis besar mempunyai dua aspek kegiatan, yaitu sebagai pusat ibadah (shalat) dan sebagai tempat pembinaan umat (poleksusbudmil).<sup>36</sup> Dinamika masjid-masjid sekarang ini banyak yang menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu dan teknologi, artinya masjid tidak hanya berperan sebagai tempat ibadah shalat, tetapi juga sebagai wadah beraneka kegiatan jamaah.

---

<sup>32</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hlm. 1.

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 2.

<sup>34</sup> Huri Yasin Husain, *Fikih Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm. 12.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 12.

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 12.

Dengan demikian, peranan masjid tidak hanya menitikberatkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat, tetapi perpaduan antara aktivitas ukhrawi dan aktivitas duniawi.<sup>37</sup>

### c. Fungsi Masjid

Fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah SWT, tempat shalat, dan tempat beribadah kepada-Nya. Selain itu fungsi masjid yang lain adalah:<sup>38</sup>

#### 1. Tempat untuk melakukan ibadah.

Masjid merupakan tempat suci untuk menunaikan ibadah bagi umat Islam, baik ibadah shalat dan ibadah yang lainnya. Termasuk seperti shalat Jum'at, shalat tarawih, shalat Ied, serta iktikaf.

#### 2. Tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan.

Pendidikan keagamaan banyak diselenggarakan di masjid jika masyarakat disekitar masjid belum memiliki lembaga pendidikan secara khusus. Masjid-masjid besar pada umumnya memiliki majelis taklim yang menyelenggarakan pengajian-pengajian, bahkan terdapat lembaga pendidikan keagamaan seperti kursus bahasa Arab, kursus kitab, kursus khatib, dan sebagainya.

#### 3. Tempat bermusyawarah kaum muslimin.

Pada zaman Rasulullah, masjid berfungsi sebagai tempat yang nyaman untuk masalah sosial yang sedang menjadi perhatian masyarakat pada waktu itu. Di zaman sekarang, masjid berguna

---

<sup>37</sup> Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*, hlm. 11.

<sup>38</sup> ICMi Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: 2004), hlm. 12-17.



bagi masyarakat untuk memusyawarahkan masalah sosial, kenakalan remaja, dan dan masalah lainnya.

4. Tempat konsultasi kaum muslimin.

Masjid juga sering dijadikan sebagai tempat berkonsultasi kaum muslimin dalam menghadapi permasalahan dalam bidang ekonomi, budaya, dan politik. Maka ada masjid yang memiliki lembaga konsultasi psikologi, bisnis, kesehatan, dan keluarga.

Sebagai tempat konsultasi, masjid harus mampu memberikan kesan bahwa masjid bisa membawa kesejukan dan masa depan masyarakat yang lebih cerah. Maka masjid harus mampu menyediakan orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

5. Tempat kegiatan remaja masjid.

Pada beberapa masjid, terdapat kegiatan remaja masjid dengan kegiatan yang bersifat keagamaan, sosial, dan keilmuan melalui bimbingan pengurus masjid. Namun demikian, belum seluruhnya dimanfaatkan oleh para remaja masjid secara optimal, misalnya dengan membentuk kelompok diskusi Islam, olahraga remaja masjid, kesenian remaja Islam, dan masih banyak lagi.

6. Tempat penyelenggaraan pernikahan.

Masjid juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat penyelenggaraan acara pernikahan. Penyelenggaraan pernikahan (akad nikah) di masjid lebih mencerminkan suatu peristiwa keagamaan dibandingkan dengan peristiwa budaya atau sosial. Hal ini belum banyak dipahami diantara kaum muslimin sendiri,

karena para pemimpin Islam belum mendorong pada pemanfaatan masjid untuk tempat pernikahan. Ada beberapa alasan masjid belum dimanfaatkan untuk tempat pernikahan, antara lain dianggap bahwa masjid tempat suci hanya untuk shalat.

7. Tempat pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah.

Seringkali zakat, infaq, dan shadaqah dipusatkan di masjid dengan maksud untuk sentralisasi pendistribusiannya. Masjid seharusnya peduli terhadap tingkat kesejahteraan umatnya. Oleh karena masjid dijadikan pusat pengelola zakat, maka masjid akan berperan sebagai lembaga untuk meningkatkan ekonomi umat.

d. Klasifikasi Masjid

Perbedaan strata masjid terletak kepada luas dan daya tampung jamaah serta ketersediaan fasilitas pendukung. Klasifikasi masjid berdasarkan statusnya dapat dibedakan sebagai berikut.<sup>39</sup>

No.	Status	Lokasi
a.	Masjid Negara	Negara
b.	Masjid Nasional/Akbar	Nasional
c.	Masjid Raya	Propinsi
d.	Masjid Agung	Kabupaten
e.	Masjid Besar	Kecamatan
f.	Masjid Jami	Kelurahan
g.	Masjid	RW

*Tabel 2.1 Klasifikasi masjid*

<sup>39</sup> ICMO Orsat Cempaka Putih, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: 2004), hlm. 45.

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>40</sup>

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan langsung berhubungan dengan obyek yang diteliti atau penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data riil.<sup>41</sup> Penelitian lapangan (*field research*) dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang *fenomenon* dalam suatu keadaan alamiah atau “*in situ*”.

Dalam hal demikian maka pendekatan ini terkait erat dengan pengamatan berperanserta.<sup>42</sup> Penelitian ini mengangkat obyek manajemen masjid dan diarahkan untuk memperoleh hasil tentang obyek penelitian

---

<sup>40</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6.

<sup>41</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian, Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 11.

<sup>42</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 26.

yang berhubungan dengan proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.

## 2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sekretaris eksekutif, wakil kepala bidang dakwah dan pendidikan, dan kepala HRD Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta. Sedangkan obyek penelitian merupakan titik perhatian fokus peneliti. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah manajemen program kegiatan masjid.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang lengkap, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu untuk mempermudah dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subyek maupun obyek penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>43</sup> Media yang digunakan dalam wawancara ini adalah kamera digital, *handphone*, dan buku catatan. Dalam melakukan

---

<sup>43</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 193.

wawancara dengan informan, peneliti menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yang berisi pertanyaan mengenai pelaksanaan manajemen program masjid pada Masjid Agung Sunda Kelapa berdasarkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Wawancara dilakukan pada sekretaris eksekutif, kepala HRD, dan wakil kepala bidang dakwah dan pendidikan yang merupakan informan.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang terjadi.<sup>44</sup> Penelitian kualitatif memanfaatkan pengamatan sebaik mungkin untuk memperoleh data. Pengamatan ini memungkinkan peneliti mengetahui langsung peristiwa atau kegiatan subyek penelitian sehingga menghilangkan keragu-raguan peneliti.

Media yang digunakan yaitu buku, yang berfungsi untuk mencatat aktifitas-aktifitas lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer yang mengamati dan mencatat secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan manajemen masjid pada Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber data berupa buku, dokumen-dokumen, arsip, notulensi, makalah, peraturan dan buletin atau brosur yang ada

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, hlm. 136.

kaitannya dengan masalah yang hendak diteliti dengan cara melihat dan mengamati langsung.<sup>45</sup> Dokumentasi pada penelitian ini didapatkan dari buku sejarah singkat masjid, buku saku anggaran masjid, buku laporan pertanggungjawaban pengurus, serta brosur dan pamflet yang terpasang di lingkungan masjid.

#### 4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan yang penting dan yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>46</sup> Proses analisis data kualitatif menurut Moeleong adalah sebagai berikut:<sup>47</sup>

- a. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, menyintesis, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
- c. Berfikir dengan cara membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari untuk menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum.

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 231.

<sup>46</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 248.

<sup>47</sup> *Ibid.*,

## 5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>48</sup> Kriteria tersebut terdiri dari teknik pemeriksaan tertentu yang dikemukakan dalam tabel sebagai berikut:<sup>49</sup>

<b>Kriteria</b>	<b>Teknik Pemeriksaan</b>
Kredibilitas (derajat kepercayaan)	1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan pengamatan 3. Triangulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensial 6. Kajian kasus negatif 7. Pengecekan anggota
Keteralihan	Uraian rinci
Kebergantungan	Audit kebergantungan
Kepastian	Audit kepastian

*Tabel 3.1 Jenis teknik pemeriksaan keabsahan data*

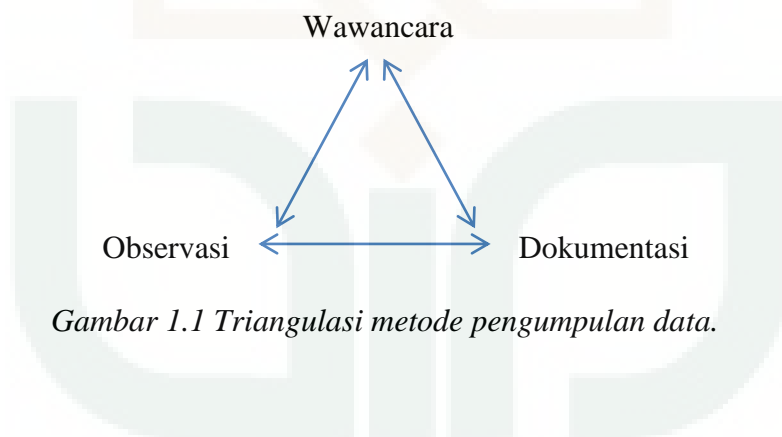
---

<sup>48</sup> *Ibid.*, hlm. 324.

<sup>49</sup> *Ibid.*, hlm. 326.

Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>50</sup> Seperti yang dikutip Moeleong, Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi metode pengumpulan data dengan tujuan memperoleh data valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Triangulasi metode berarti pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.<sup>52</sup> Triangulasi metode pada penelitian ini dilakukan pada wawancara, observasi, dan dokumentasi.



*Gambar 1.1 Triangulasi metode pengumpulan data.*

---

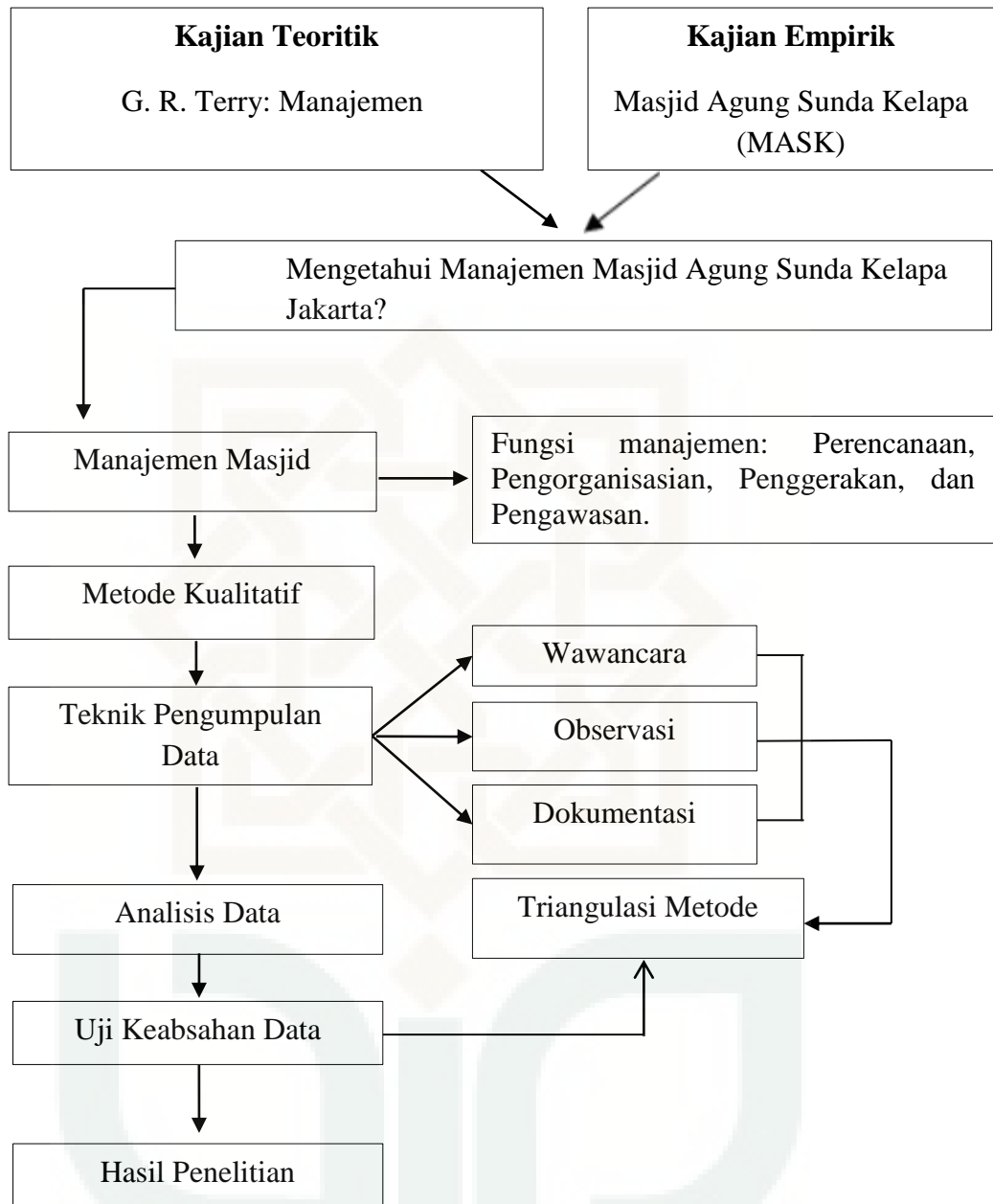
<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 330.



## I. Alur Penelitian



Gambar 2.1 Skema alur penelitian

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan serta penjabaran pada pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan terhadap manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa (MASK) Jakarta, secara umum Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta telah menerapkan sistem manajemen masjid dalam pengelolaan dan kepengurusan masjid. Fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan telah terimplementasi sebagai berikut:

1. Perencanaan dilakukan dengan penyusunan program kerja tahunan dan penyusunan anggaran kegiatan. Garis Besar Program Kerja (GBPK) sebagai pedoman utama yang diwujudkan dalam rencana-rencana program kerja masjid.
2. Pengorganisasian dilakukan dengan membentuk struktur organisasi kepengurusan masjid. Dalam struktur organisasi diuraikan tugas pengurus baik untuk pengurus level atas yang terdiri dari Dewan Kehormatan, Dewan Pakar, dan Dewan Pengurus, Badan Pelaksana ataupun level bawah (karyawan) sebagai bentuk tanggung jawab menunjukkan adanya pembagian kerja. Hubungan dan kerjasama antar pengurus serta hubungan antar bidang terjalin koordinatif.
3. Penggerakan dilakukan melalui komando dari atas ke bawah, misalnya komando dari Kepala Bidang kepada Kepala Bagian. Komunikasi

dilakukan secara langsung dengan sistem kepemimpinan yang diterapkan yaitu kepemimpinan demokrasi.

4. Pengawasan dilakukan secara internal oleh pengurus melalui Dewan Kehormatan dan Auditor, serta melakukan rapat evaluasi bulanan. Pengawasan secara eksternal dilakukan langsung oleh jamaah dengan menyelenggarakan *open house*.

## **B. Saran**

1. Perencanaan secara teknis masih kurang rinci karena hanya dibuat secara garis besar (pedoman) di semua program, untuk itu pengurus perlu membuat runtutan acara kegiatan masjid yang lebih detail di setiap program dalam bentuk buku guna memudahkan jamaah dalam mengikuti program yang disajikan, misalnya seperti: buku saku kuliah dhuha MASK, ataupun buku panduan iktikaf MASK.
2. Dalam lingkup pengorganisasian, karena struktur organisasi MASK termasuk tipe struktur organisasi garis dan staff, maka hubungan antara Dewan Kehormatan, Dewan Pakar, Dewan Pengurus, Badan Pelaksana dan karyawan perlu ditingkatkan, seperti diadakan pertemuan rutin 1x dalam sebulan agar hubungan pengurus lebih koordinatif dan harmonis.
3. Pola pergerakan yang baik semestinya mampu memberikan umpan-balik (*feedback*) bagi pengurus, karyawan, ataupun jamaah. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan hubungan dan kinerja karyawan serta antusiasme jamaah dalam mengikuti program kegiatan masjid sebaiknya pengurus memberikan penghargaan khusus. Untuk karyawan misalnya, pengurus memberikan bonus, ataupun insentif bagi karyawan disiplin dan

karyawan rajin. Sedangkan untuk jamaah bisa dengan memberikan *doorprize* ataupun hadiah bagi jamaah yang aktif mengikuti program kegiatan masjid.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terhadap manajemen pengawasan anggaran masjid mengingat biaya operasional (*cost*) masjid yang besar.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A.F. Stoner, James. 1993. *Manajemen Terjemahan Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian, Cet. Ke-1*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cardoso Gomes, Faustino. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- E. Ayub, Moh. 1996. *Manajemen Masjid; Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Gazalba, Sidi. 1994. *Mesjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Handoko, Tani. 1984 *Manajemen, Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Hersey, Paul. *Manajemen Perilaku Organisasi; Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- ICMII Orsat Cempaka Putih. 2004. *Pedoman Manajemen Masjid*. Jakarta: ICMII kerjasama Babinrohis Pusat.
- Koentjoroningrat. 1983. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Manulang. 1981. *Dasar-dasar Manajemen, Cet. Ke-7*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moeleong, Lexy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- P. Siagian, Sondang. 2007. *Fungsi-fungsi Manajerial, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- P. Siagian, Sondang. 2008. *Filsafat Administrasi, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Panglaykin. 1981. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- R. Terry, George. 1993. *Prinsip-prinsip Manajemen, Terjemahan J. Smith*. Jakarta: Bumi Aksara.
- R. Terry, George. 2012. *Asas-asas Manajemen, Terjemahan Winardi*. Bandung: Alumni.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- S.P. Hasibuan, Malayu. 2007. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah Cetakan Keenam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Shihab, Quraish. 1996. *Wawasan al-Qur'an; Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cet. Ke-3*. Bandung: Alfabeta.
- Syafri Harahap, Sofyan. 1993. *Manajemen Masjid Suatu Pendekatan Teoritis dan Organisatoris*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Tisnawati Sule, Ernie. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- W. Griffin, Ricky. 2004. *Manajemen Terjemahan*. Jakarta: Erlangga.
- Yasin Husain, Huri. 2011. *Fikih Masjid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

### **Karya Ilmiah**

- Heldawati. 2011. *Pola Komunikasi Antara Pembina dan Muallaf Pada Program Pembinaan Muallaf di Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Mubarok, Ikhwan. 2005. *Manajemen Strategi Organisasi Remaja Islam Sunda Kelapa (RISKA) Jakarta*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Mubarok, Zaki. 2008. *Pengaruh Implementasi The Seven Habits Stephen R. Covey (Tujuh Kebiasaan Manusia yang Efektif) dalam Upaya Mengembangkan Organisasi pada Remaja Islam Masjid Agung Sunda Kelapa (RISKA)*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.

Syukriyah. 2004. *Manajemen Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Masjid Agung Sunda Kelapa Menteng, Jakarta Pusat*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.

**Website**

MASK. 2014. <http://masjidagungsundakelapa.or.id/>. Jakarta

MASK. 2015. <http://mesjidagungsundakelapa.com/>. Jakarta

RISKA. 2015. <http://riska.or.id/>. Jakarta



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 01 : Daftar Wawancara (*Interview Guide*)
- Lampiran 02 : Hasil Wawancara
- Lampiran 03 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 04 : Surat Bukti Penelitian Lembaga (Masjid Agung Sunda Kelapa)
- Lampiran 05 : Surat Bukti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 06 : Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 07 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 08 : Surat Izin Penelitian dari Badan Kesbanglinmas DIY
- Lampiran 09 : Surat Izin Penelitian dari Walikota Administrasi Jakarta Pusat
- Lampiran 10 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran di Perguruan Tinggi
- Lampiran 11 : Sertifikat Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan
- Lampiran 12 : Sertifikat Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
- Lampiran 13 : Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 14 : Sertifikat Tes Bahasa Inggris (TOEC)
- Lampiran 15 : Sertifikat Tes Bahasa Arab (IKLA)
- Lampiran 16 : Sertifikat Baca Al-Quran
- Lampiran 17 : Sertifikat Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)
- Lampiran 18 : Daftar Riwayat Hidup



## INTERVIEW GUIDE

Daftar pertanyaan untuk Pengurus Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta

**Pelaksanaan Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta – *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC)**

### 1. Mengenai Perencanaan (*Planning*)

- a. Apa arti penting perencanaan masjid bagi MASK?
- b. Bagaimana bentuk perencanaan yang ada di MASK? (semacam rencana kerja, pedoman masjid, peraturan tertulis, rapat pengurus, dsb)
- c. Siapa yang mempunyai wewenang membuat perencanaan masjid seperti penyusunan tujuan, visi-misi, dan program kegiatan masjid?
- d. Bagaimanakah penyusunan peta kerja berdasarkan tujuan tersebut?
- e. Apakah ada perencanaan jangka panjang, jangka pendek, dan tahunan di MASK? Jika ada seperti apa?
- f. Apakah sudah ada rencana kerja pada setiap bagian (divisi)? seperti apa contohnya?
- g. Apakah di MASK ada perencanaan anggaran? Jika ada seperti apa?

### 2. Mengenai Pengorganisasian (*Organizing*)

- a. Apa arti penting pengorganisasian masjid bagi MASK?
- b. Apakah ada struktur organisasi di MASK? jika ada seperti apa?
- c. Bagaimana pembagian tugas di masing-masing jabatan di MASK (*job description*)?
- d. Bagaimanakah hubungan antara orang-orang/anggota dalam sebuah divisi? begitu pula hubungan antara divisi yang satu dengan divisi yang lain?
- e. Apakah setiap bagian/divisi masjid dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai rencana atau tujuan yang telah ditetapkan?
- f. Bagaimana menilai pengorganisasian di MASK dapat berjalan dengan semestinya?

### 3. Mengenai Penggerakan (*Actuating*)

- a. Apa arti penting penggerakan bagi MASK?
- b. Bagaimanakah bentuk penggerakan yang ada di MASK, apakah melalui motivasi, komunikasi, atau seperti apa?
- c. Siapa yang mempunyai wewenang menggerakkan atau mengkomando di MASK?
- d. Seperti apa kepemimpinan yang ada di MASK?
- e. Bagaimanakah cara mendorong para anggota/pengurus masjid agar dapat bekerja sama secara efisien, menyukai pekerjaan mereka, mengembangkan skill, dan menjadi anggota yang baik?

- f. Apakah ketua masjid memberikan contoh dalam melaksanakan tugas dengan baik?
- g. Bagaimanakah hubungan dan komunikasi yang dijalin ketua masjid terhadap anggota-anggotanya? berikan contoh dalam pelaksanaan program.

**4. Mengenai Pengawasan (*Controlling*)**

- a. Apa arti penting pengawasan bagi MASK? (dlm pelaksanaan program dan kegiatan)
- b. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di MASK? (dlm pelaksanaan program dan kegiatan)
- c. Apakah program/kegiatan masjid yang telah berjalan sesuai dengan tujuan atau rencana yang telah ditetapkan? Jika tidak sesuai, bagaimana cara mengatasinya?
- d. Bagaimanakah dengan pengawasan anggaran dan keuangan di MASK?
- e. Apakah ada evaluasi program/kegiatan yang telah dilaksanakan? jika ada, apa bentuk evaluasi yang ada?
- f. Siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan secara keseluruhan di MASK?

**Hasil wawancara dengan Bp. M. Izzudin Syamma, Sekretaris Eksekutif  
MASK Jakarta**

(Jum'at, 10 April 2015 Pkl. 17.11 s/d selesai di Ruang Pengurus Gd. Fatahillah  
Lt.3 Masjid Agung Sunda Kelapa)

Pelaksanaan Manajemen Masjid di MASK sesuai fungsi manajemen menurut GR.  
Terry – *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC)

1. Mengenai Perencanaan (*Planning*)

**a. Arti penting perencanaan di MASK seperti apa?**

“eee perencanaan itu sangat penting bagi organisasi ya, di Sunda Kelapa dalam perencanaannya itu kami biasanya satu tahun sekali di rapat awal tahun, karena pengurus Sunda Kelapa itu rapat tiap satu bulan sekali ya di awal tahun lah bulan itu merencanakan satu tahun kedepan, ee programnya dulu kemudian ada anggarannya, ya anggaran yang keluar itu sekaligus ada program kegiatannya, sangat penting sekali untuk perencanaannya dan untuk ee kegiatan tidak jauh dengan yang perencanaan...hmm”

**Bentuknya perencanaan semacam apa?**

“hanya hasil rapat, hasil rapat tapi yang menjadikan pedoman hanya anggarannya saja, anggaran-anggaran termasuk juga kegiatannya disitu..”.

**b. Siapa yang membuat perencanaan?**

“yaa sistimnya Sunda Kelapa adalah dari bawah ke atas, dalam artian kepala bidang kemudian ke pengurus begitu, dibawah pengurus itu ada bidang-bidang, kepala bidanglah yang menentukan programnya, anggarannya selama satu tahun”

**c. Apakah di Sunda Kelapa ada perencanaan jangka panjang dan jangka pendek?**

“hmmm...perencanaan Sunda Kelapa lebih ke tahunan ya, adapun jangka panjang tidak begitu banyak, fisik biasanya seperti renovasi, pengecatan, rencananya Sunda Kelapa juga mau renovasi total, jadi itu yang jangka panjang, jadi prinsipnya Sunda Kelapa tidak mengenal jangka panjang jangka pendek hanya tahunan saja

**d. Bagaimana mengenai Garis Besar Program Kerja (GBPK)?**

“itu sebagai acuan program sebagaimana sudah dirumuskan menjadi acuan”

2. Mengenai Pengorganisasian (*Organizing*)

**a. Arti penting pengorganisasian di MASK seperti apa?**

“arti pentingnya kan *al haqqu bila nizomin yadzlibul batil bi nizomin* ya, ee kebenaran itu akan hancur kalo tidak diorganisasi ee apa di menej gitu ya aa dikalahkan dengan yang batil, dimenangkan dengan kebatilan yang dimenej dengan rapi, jadi Sunda Kelapa pengen ee apa

namanya dakwah ini walaupun mesjid tapi organisasinya kuat, adalah struktur organisasi mulai dari yang atas sampai kebawah, itulah yang menjadi kebijakan bagi kepengurusan melaksanakan job-nya masing-masing, disamping saling membantu saling mendukung tapi lebih ke job-nya masing-masing, contohnya ada dewan kehormatan lebih ke pengawas, kemudian ada dewan pakar lebih ke yaa keagamaannya ubudiyahnya gitu, ada dewan pengurus itu manajerial dalam artian adalah ee eksekutifnya, dan dibawahnya kepala bidang kepala bidang dia menjalankan semua yang telah ditetapkan, semua mendukung pada visi-misi Sunda Kelapa”.

**b. Sudahkah setiap bagian di Sunda Kelapa menjalankan tugasnya dengan baik?**

“kalo melihat keinginannya kan ingin seratus persen seperti itu, tapi melihat realita memang tidak bisa dipungkiri ada yang masih belum sempurna, ada yang sudah maksimal ada yang belum memang terkait disamping sistemnya juga masih belum sempurna mungkin ya manusianya faktor manusianya juga kadang ada SDM-nya mendukung, contoh ee sistemnya sistem itu kita bangun untuk mendukung organisasi itu lebih baik, lebih jalan, lancar, ada kita ee apa namanya bidang-bidangnya, kepala bidang ini yang lima itu langsung ke pengurus masing-masing katakan eee apa namanya bid.keagamaan itu koordinasinya dengan wakil sekretaris, kemudian bid.usaha dengan sekretarisnya, jadi semua bidang-bidang sesuai dengan apa yang sudah diputuskan itu, membangun sistimnya kan seperti itu, kadang ada masalah juga orangnya, orangnya ini terlalu sibuk sehingga dia tidak katakan kurang fokus di Sunda Kelapa, kekurangannya begitu, memang di Sunda Kelapa kan sistimnya ada yang memang karyawan full level katakan menengah ke bawah gitu ya, karena level atas masih sosial sehingga tidak bisa memaksakan seratus persen full di Sunda kelapa, terkait waktu kadang mempengaruhi”.

3. Mengenai Penggerakan (*Actuating*)

**a. Arti penting penggerakan bagi MASK seperti apa?**

“ee penggerakan dalam organisasi kan perlu ada penggerakannya ya, sistim tidak akan jalan kalo memang tidak ada penggerakannya, makanya tadi sudah disinggung dalam organisasi Sunda Kelapa masing-masing bidang itu ada penggerakannya masing-masing”.

**Jadi tidak langsung dari ketua umum?**

“tidak, jadi ketua umum hanya bertanggung jawab secara umum gitu ya secara keseluruhan lebih penggerakannya adalah dibawahnya, katakan wakil ketua ini menggerakkan semua bidang operasional, operasional ini diantaranya adalah keamanan kemudian apa namanya kenyamanan, kebersihan dan sebagainya penggerakannya ada di wakil ketua, kepala bidang operasional ke bawah kemudian ke keamanan satpam ada marinir, itu untuk yang, ada contoh lagi sekertaris, sekertaris ini dia menggerakkan bidang pendidikan dan dakwah, ini yang

menggerakkan sekretaris, wakil sekretaris, dia menggerakkan kemudian jatuh ke bawah ke kepala bidang ee apa namanya dakwah dan pendidikan dari situ dibagi juga dikomandokan digerakkan ke bagian-bagian, kepala bidang ke bagian-bagian ada namanya bagian kajian, ada bagian majelis taklim ibu-ibu, ada bagian pengislaman, ada bendahara juga dia menggerakkan dibawahnya, bidang di bawahnya, contohnya wakil bendahara itu menggerakkan ee bidang sosial dia gerakkan, dia komandoi apa namanya untuk menggerakkan setiap kegiatan ee sosial di mesjid agung sunda kelapa,, ha kepala bidang sosialnya dia menggerakkan bidang-bidang dibawahnya, contohnya kalo di bidang sosial ada bagian namanya PASKA pembinaan anak asuh mesjid sunda kelapa, ada rumah sehat, ada RISKKA, itu yang menggerakkan adalah wakil sekretaris eh wakil bendahara itu, itu penggeraknya, lha penggerak inilah yang nanti bertanggung jawab secara penuh ke ketua umum, ketua ya, itu mungkin contohnya”.

**b. Bagaimana bentuk komunikasinya?**

“komando masing-masing gitu, dan komando masing-masing itu adalah sesuai dengan hasil rapat itu, ketua hanya menerima laporan dari masing-masing penggerak itu, kalo memang perlu diselesaikan sama-sama baru ketua ikut di dalamnya”.

**c. Bagaimana tipe-tipe kepemimpinan di Sunda Kelapa?**

“secara garis besar kalo secara organisasi ya ini bukan melihat kepada individu kan kalo melihat individu kadang ada yang beda antara ketua wakil, tapi secara organisasi adalah kepemimpinan yang eee ada sistim apa namanya macam-macam tipe kepemimpinan lebih ke demokratis, karena setiap bulan kita ada musyawarah, kemudian di dalam musyawarah itu sistemnya demokratis tidak otoriter begitu ya ataupun kharismatik lebih ke pesantren, ini lebih ke musyawarah tidak satu sentral satu tokoh gitu, ini tidak lebih ke kolektif kolegal, semua mempunyai peran baik wakil bendahara, bendahara, wakil sekretaris, sekretaris, ketua, wakil ketua semua mempunyai peran masing-masing itu”.

**4. Mengenai Pengawasan (*Controlling*)**

**a. Arti penting pengawasan di MASK seperti apa?**

“ehmm untuk pengawasan ini di Sunda Kelapa yang saya pahami baru ada tiga lah ya, tiga ini dalam artian yang satu umum, satu lebih ke sistim, yang satu umum itu, haa yang sistim dulu sistim ini pertama pengawasan di Sunda Kelapa namanya audit, auditor ini lebih ke mengaudit sistim keuangan masjid agung sunda kelapa baik itu keluarannya ataupun masuknya ini yang secara internal, itu udah masuk ke struktur itu, kemudian sistim yang kedua adalah pengawasan dari Dewan Kehormatan, sebetulnya fungsinya pengawasan lebih ee lebih dominan ada di Dewan Kehormatan, Dewan Kehormatan lah yang mengawasi gerak-gerik, langkah daripada kepeguruan masjid, apakah sesuai dengan visi-misi, apakah sesuai dengan program atau tidak,

selama ini Dewan Kehormatan itu apa sebetulnya di peraturannya juga udah undang-undangnya paling tidak selama kepengurusan dua (2) kali untuk mengawasi itu, sedang pelaksanaannya untuk pengawasan ini Dewan Kehormatan Sunda Kelapa memang sudah ada ya Dewan Kehormatan yang mengawasi kepengurusan ini, contoh ya ada Dewan Kehormatan yang satu namanya Pak Husen Suropranoto itu sering mengawasi gerak langkah dari pada pengurusan ini, contohnya kepengurusan ini mendatangkan imam dari Madinah, Dewan kehormatan ada yang setuju ada yang tidak, ketika tidak ee apa namanya tidak maka dia sesuai dengan ee apa namanya visi-misi sama program akhirnya pengurus tetap jalan, tapi kalo pengawasannya itu katakan kalo pengurus sudah melenceng dari visi-misi sama program ya, tapi selama ini sih belum ada begitu ya, itu secara sistem, secara umum mungkin lebih ke pengawasan oleh jamaah sendiri, jadi kami terbuka untuk para jamaah itu pengawasan itu, tadi sudah disinggung bahwa lebih ke sistem demokratis ya, makanya mesjid sunda kelapa pengawasan ada diantaranya kaya *open house* gitu ya, kalo dulu jaman Gus Dur ada *open house* di Sunda Kelapa juga ada *open house* setiap Jum'at pertama, ee ada tanya jawab komunikasi dengan jamaah itu, ee minggu Jum'at pertama setelah Jum'atan ada diskusi baik masalah ubudiyah ataupun manajemen dan lain sebagainya, ada yang tidak puas, ada yang pernah waktu ketika itu *pak gimana apa namanya tempat wudhunya kok kecil padahal mesjidnya bagus*, akhirnya kita ada respon dari pengurus dibuatkan tempat wudhu, itu diantaranya pengawasan dari jamaah, itu salah satu contoh pengawasan dari jamaah kita buka *open house*, juga ada istilahnya saran-saran kita tampung, ada sebagian jamaah yang datang langsung ke pengurus begitu *bahwa penceramah ini ini ini syiah ini ini ini* gitu kan, juga ada pengaduan, silahkan, juga bagian dari pengawasan”.

**b. Bagaimana untuk pengawasan anggaran di Sunda Kelapa?**

“untuk pengawasan anggaran tadi sudah disebutkan bahwa ada auditor, setiap pemangku ee kepentingan pemangku kebijakan pasti dia mendapatkan panduan anggaran itu sehingga tidak jauh daripada anggaran, jadi auditor tinggal menyesuaikan dengan anggaran yang sudah ditetapkan satu tahun kedepan, disamping tiap tahunnya nanti ada audit eksternal akuntan publik untuk mengaudit betul-betul, pake akuntan publik, satu tahun”.

**c. Apakah di Sunda kelapa ada semacam evaluasi atau rapat?**

“ehmm jadi dalam menetapkan apa namanya program anggaran dan lain sebagainya itu satu tahun kedepan, begitu juga evaluasi di Sunda Kelapa tiap bulan sebetulnya, tiap rapat itu pertama adalah mengevaluasi program berjalan satu bulan kemudian merencanakan atau memantapkan program satu tahun selama bulan itu, misalkan bulan Maret ini, kan bulan Maret ini rapat sama bulan April ini rapat adalah mengevaluasi pada bulan-bulan sebelumnya, sekaligus

dirapatkan bagaimana bulan kedepan, program kedepan itu apa, yang sudah ditetapkan selama satu tahun, jadi ada evaluasinya di tiap rapat”.

**d. Siapa yang bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pengawasan MASK?**

“secara keseluruhan adalah Dewan Kehormatan, terutama adalah Bapak Walikota”.

**Bagaimana posisi ketua umum dalam lingkup pengawasan?**

“ketua umum hanya menerima, dia bertanggung jawab sekaligus mengawasi daripada struktur organisasi yang sudah ditentukan, dari wakil bendahara, bendahara kemudian wakil sekretaris, sekretaris, membawahi semua pengurusan itu, sekaligus ya tentu mengawasi jalannya daripada program yang ada dan menjalankannya juga, tapi secara tegas dan lugas sebetulnya tugas pengawasan yang inti ada pada Dewan Kehormatan”.



**Hasil wawancara dengan Bapak Mulyadi, Wakil Kepala Bidang Dakwah dan Pendidikan MASK Jakarta**

(Rabu, 04 Maret 2015 Pkl. 13.46 s/d selesai di Ruang Pengurus Gd. Fatahillah Lt. 2 Masjid Agung Sunda Kelapa)

Pelaksanaan Manajemen Masjid di MASK sesuai fungsi manajemen menurut GR. Terry – *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC)

1. Mengenai Perencanaan (*Planning*)

a. **Apa arti penting perencanaan bagi MASK?**

“Arti penting ya, artinya bagaimana dikembangin gimana kira-kira?”.

**Manajemen bagi MASK itu pentingnya seperti apa?**

“saya rasa bukan amat sangat penting ya itu di atas segala-galanya manaje kan ya, ya saya rasa dengan manajemen kan kegiatan-kegiatan apapun ya kan lebih bagus”.

**Perencanaannya pak?**

“Oya perencanaannya, maksudnya apa ni?”

***Planningnya, jadi ee perencanaan misalnya bapak di bid. dakwah dan peribadatan misalkan dalam struktur kajian itu perencanaannya seperti apa, mungkin ee pertama diidentifikasi dulu pengajian seperti apa, terus ee mubalighnya siapa seperti itu?***

“Iya kan kalo pengajian kan memang kita setiap hari, jadi kegiatan disini ya kan mubalighnya tentunya kita ambil orang-orang yang betul-betul memang ee maaf ya tidak membingungkan umat, kan sementara kan banyak orang-orang yang saya lihat ya setelah dia ngaji dia bertanya lagi kepada orang lain ya kan, kalo sekarang *Insya Allah* di Sunda Kelapa ketika ya kita menej ya, ketika penceramah itu keluar jalur bicara politik ya kan itu sudah kita blacklist, kita blacklist karena membingungkan umat kan, soale kan bagaimana supaya umat itu dari nggak tau jadio tau gitu loh, yang tadinya ibadahnya kurang lebih ya, itu yang kita inginkan, yang kita dapatkan di Sunda Kelapa gurugurunya seperti itu”.

**Berarti di Sunda Kelapa juga ada kontrol ya pak ya?**

“Oh ya kita kontrol terus ya kita kontrol, ee tidak lepas ya artinya kita bertanggung jawab karena kita yang manggil ya kan bertanggung jawab, disini amat sangat keritis ya jamaahnya, bukan sekedar mereka duduk, duduk misalnya ya kan ee ngaji gitu kan, tapi setelah ngaji itu apa yang disampaikan katakan sedikit aja menyinggung tentang orang ya, atau menyinggung tentang politik, dia akan komplain ke kita ya, jadi masukan–masukan ya ada disini kita harus tampung ya kan, ee ustadz maaf penceramah tadi kurang pas gitu loh disini, yaudah kita harus ee apa ya kemauan jamaah harus kita turutin gitu, bukan jamaah yang harus nurutin kita, bagus kan gitu”.



**Perencanaan itu merupakan segala-galanya pak?**

“wo iya itu bukan penting lagi ya kan, perencanaan kan gitu kan, kita rencanakan artinya kita ambil guru yang bagaimana ya kan, siapa yang ngisi kan gitu, materinya apa kan gitu, jadi tau jadi nggak ngambang mas, nggak ngawur”.

**b. Bentuk perencanaan yang ada di MASK seperti apa pak? mungkin ada pedomannya di setiap bidang, atau mungkin punya rencana kerja sendiri di setiap bidang?**

“Ehmm... ya pasti kan ya, katakan misalnya kegiatan-kegiatan kita harus ada rencana ya pedomannya ya itu eee... Pedoman.. nih maksudnya maaf ya nih maksudnya apa nih, coba dikembangkan sedikit”.

**Bentuk perencanaannya, jadi kalo eee kalo misalkan di bid. dakwah dan peribadatan itu bentuk perencanaannya mungkin katakanlah rencana kerja, rencana kerja yang diwujudkan dalam program-program perencanaannya di rencana kerja itu nanti dikembangkan dalam program-program seperti itu pak?**

“Iya di bid. dakwah saya rasa ini ya seperti di pengajian perencanaannya kan udah, bukan sekedar perencanaan ya, kalo perencanaan kan sebelum terjadi, kita kan udah terjadi, rencana kedepan harus lebih baik, rencana ke depan ya, kan gini saya rasa gini eee.. setiap eee.. satu tahun itu kita evaluasi mas, ya kan kita evaluasi, mungkin ya kalo saya bilang setiap satu tahun terlalu lama ya terlalu lama kali setiap hari pun kita evaluasi gitu, ya setiap hari kita evaluasi setiap kegiatan-kegiatan yang ada di bidang kita, iya program habis berjalan artinya yang tadi saya bilang ketika penceramah itu ee sedikit menyimpang dari apa yang kita apa aaa.. gariskan bahwa terus dari jamaah pun komplain dengan apa ustadznya ya kita harus punya rencana kedepan ya kita ganti ya, atau mungkin lebih baik dari yang sekarang, berjalan ya berjalan, kalo satu tahun saya rasa terlalu lama yaa.. hahaa..”.

**c. Yang selanjutnya masih dalam perencanaan, siapa yang membuat perencanaan pak?**

“ee.. gini, setiap bulan disini itu ada rapat pengurus, Dewan Pengurus, disitu ketauan rencana-rencana yang tidak terduga ya kan, itu pasti akan terungkap disitu, evaluasinya setiap bulan gimana kegiatan kita di bid. dakwah, apa sudah pas dengan kemauan jamaah gitu loh, ya kan itu.. ee jadi semacam itu saya rasa itu”.

**d. Sasaran dari MASK sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan? di bid. pengajian misalkan sasarannya seperti apa?**

“Sasarannya ya itu jadi membawa orang yang tadinya ya kan yang tidak baik menjadi baik kan gitu ya, kata orang gini kalo kita baca Al-Quran ya dari tingkat misalkan Juz Amma ya harus ke Al-Quran kan gitu ya, itu rencana kita jadi menarik orang yang tadinya belum seneng

dengan ngaji supaya ngaji ke Sunda Kelapa ya bagaimana caranya jadi guru-gurunya harus bagus, harus santun ya kan gitu ya, disini saya informasikan yang ngaji ini mas se-Jabodetabek ya, bukan orang Menteng gitu loh ya kan se-Jabodetabek ini, kita nggak tau mereka dari mana ya kan, tapi kenapa disini ee.. setiap hari eee.. banyak orang yang datang itu kalo kita dagang ni sistem dagang harus bagus kan dagangan kita, gitu kan iya dong kalo dagang kita nggak bagus ditinggal orang kan gitu ya kan, minimal kita taruh di etalase kan ya kan gitu, jadi itulah kepercayaan jamaah ke Sunda Kelapa seperti itu, kan gitu”.

**e. Apakah di Sunda Kelapa ada perencanaan jangka panjang dan jangka pendek?**

“Pasti ada kali ya, pasti ada itu, ya jangka pendek kan udah kita terapkan tadi ya seperti kegiatan-kegiatan sekarang kan gitu, jangka panjangnya ya itu evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang ada ya kan, nggak mungkin dong misalnya satu tahun ee.. sekarang dah tahun kedua harus sama kan nggak mungkin ya, saya rasa itu”.

**2. Mengenai Pengorganisasian (*Organizing*)**

**a. Apa arti penting pengorganisasian di MASK?**

“Ya sangat penting, kalo tidak ada organisasi saya rasa tidak berjalan kan ya, soalnya kita disini kan amat sangat simpel ya pengurus sekarang, jadi dari ketua mas ya, wakil ketua ya, terus sekertaris, wakil sekertaris, bendahara, wakil bendahara, itu yang enam itu ya itu kan induk dari kami-kami, pengurus betul, kebawahnya itu bidang, jadi sitim yang berjalan disini jadi jangan heran ketika ketua kita tidak ada ya, ketua kita tidak ada masjid ini berjalan karena sistimnya bekerja ya kami-kami ini yang menjalankan, jadi kalo istilah ketua kami bilang kalo misalnya saya masih terjun di masjid Sunda Kelapa berarti manajemennya nggak bagus, berarti sistemnya nggak bagus gitu loh, ya kan ohh nggak jalan dong sistemnya nggak jalan, katakan misalnya ada satu masjid ketika ketua itu nggak dateng, imamnya nggak ada ya kan ya, ya kan nggak terorganisir kan, kalo kita masing-masing bidang sudah ada tanggung jawab masing-masing, di saya Bid. Peribadatan ya, ketua ada atau tidak ada ya jalan pengajian, ketua ada tidak ada shalat jalan karena memang sudah masing-masing punya tanggung jawab, di bidang saya di imam mungkin ya kegiatan-kegiatan yang sehari-hari ee.. untuk ibadah”.

**b. Bagaimanakah hubungan anggota dalam divisi, hub. antara ketua divisi dengan anggotanya, ataupun yang enam tadi antara pengurus dengan dibawahnya bidang-bidang di MASK ini?**

“Yah.. saya rasa ini kan ee.. ketua kan kontrol ya, kontrol iya kontrol, makanya saya bilang ee kita bidang ini bertanggung jawab pada ketua masing-masing ya, bila ada sesuatu yang kurang ya di bidang masing-masing itu nanti kita harus ee.. apa kita harus lapor, katakan ee kita di Bid. Agama ini atau di bid. dakwah ini nggak bisa membutuhkan

sesuatu sendiri, ee ketika penceramah itu menyinggung tentang partai atau di bicara tentang politik kita bawa ke pengurus gimana, nah pengurus nanti diatas pengurus itu maaf ya ada Dewan Pakar ya, Dewan Pakar dia mengontrol kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada disini, jadi tidak di bidang saya tidak memutuskan misalnya ketika sholat kita harus baca ini, kita tanya dulu ke Dewan pakar ya, gitu mas. Ahli betul, memang ahli, disini makanya ketika ada orang yang komplain do'a bersama ya kan, dengan bacaan imam misalnya katakan setelah sholat itu ada dzikir ya ini sudah keputusan dari Dewan Pakar itu, kontrol lah”.

**c. Apakah setiap divisi dapat melaksanakan tugasnya dengan baik pak?**

“Oh iya.. saya rasa itu, itu tanggung jawab namanya bentuk tanggung jawab namanya, bagaimana operasional dia harus bersihin masjid, ya kan bagaimana HRD dia harus sejahterain karyawan kan gitu, kalo di bidang saya harus nyaman ibadahnya, pengajiannya harus nyaman begitu kan, harus dong”.

**d. Bagaimana menilainya misalkan dalam setiap divisi sudah melaksanakan tugas dengan baik?**

“Ya dilihat aja, kalo operasional kan dilihat, katakan maaf ya WC-nya kotor ya kan berarti mereka nggak jalan kan, kan gitu kan, di pengajian saya yang bidang saya, pengajiannya kok agak sedikit nih ya ee.. jamaahnya, ada yang salah berarti, apa yang salah disitu, apa jamaahnya atau mungkin ustadznya kan gitu kan, saya rasa pelayanan”.

**3. Mengenai Penggerakan (*Actuating*)**

**a. Arti penting penggerakan bagi MASK?**

“Eee.. disini saya rasa sudah berjalan yaa..”.

**Jadi tidak perlu pengkomandoan secara langsung pak?**

“Terlalu jauh, misalnya ketua masjid, jadi itulah bidang turun tangan, bidang turun tangan ya.. kalo masjid ini aman gitu loh semua kegiatan berjalan semua berarti jalan di Bidang, terlalu jauh mas”.

**Dalam bidang sendiri gimana pak?**

“Saya rasa gini ya kontrol aja, kontrol ketika ee.. setiap hari itu saya kontrol ee.. penceramahnya maaf yaa hari ini siapa, sudah dihubungi belum, ya kan gitu, nanti kalo memang berhalangan siapa yang kita cari ya kan untuk menggantikan, kedua di bidang saya ketika imamnya sudah ada belum gitu, jadi kontrol setiap hari saya kontrol ya, gimana ustadz insya Allah gitu, jadi kalo mereka berhalangan insya Allah sekian jam sebelum dia tugas dia sudah sms saya, dia sudah beri tahu staf-stafnya dibawah konfirmasi”.

**b. Bentuk penggerakannya seperti apa pak?**

“Kita komunikasi aja, memang walaupun bagaimanapun gini setiap bidang harus setiap hari ada disini ya ngontrol. Ya jadi gini kalo maaf ya ini kan ee.. tanggung jawab saya rasa kalau sudah ee.. bicara tanggung jawab tidak terlepas dari semua ya kan gitu, jadi gini tanggung jawab tidak di bidang agama saja ya harus beres gitu loh kita juga bisa melihat ya kan boleh kan kita kontrol di bidang-bidang lain kan gitu, jadi kita sinergi, jadi kita kerjasama, nggak mungkin di bidang ini beres ya kan tanpa bantuan dari bidang lain. Kita komunikasi”.

**Bagaimana kalo ada anggota organisasi atau karyawan yang membangkang?**

“Ee.. itu kita kembalikan ke HRD, karena seluruhnya kan untuk ke karyawanan itu kan HRD, saya rasa untuk di bidang masing-masing saya rasa bisa ee.. apa pendekatan, pendekatan ya, nyamannya gimana tapi toh kalo memang sudah ee.. dia mangkir gitu itu urusan HRD, entah itu SP kita pake SP ya, disini dateng maaf ya absen pulang absen iya, jadi tertata mas, tetap dilihat tapi pun sekarang ada kontrolling ya artinya setiap bulan itu pengurus nanti dilaporkan dari HRD, oh ini loh datengnya jam sekian pulangnyanya jam sekian gitu itu tanggung jawab nanti, iya kan terlihat semua, kan nggak bisa dibohongin kan”.

**c. Apakah ketua sendiri sudah memberikan contoh dalam melaksanakan tugas dengan baik?**

“Saya rasa harus kan eeee... jadi gini kan anak buah itu baik karena atasan ya, karena atasan, kalau atasannya baik insya Allah kebawahnya baik iya dong, ya kan gitu ya anak buah itu ngliat atasan ya, kalo atasan udah baik anak buahnya kurang baik berarti ada yang salah nih kan gitu kan... heee...hee..”.

**4. Mengenai Pengawasan (*Controlling*)**

**a. Apa arti penting pengawasan bagi MASK?**

“Tadi kan saya udah bilang kan, kontrol ya evaluasi saya rasa yang tiap hari kita evaluasi kan, kita evaluasi setiap hari, kalo saya bilang tadi satu (1) tahun itu mungkin untuk keseluruhan, jadi saya rasa setiap hari kita evaluasi. Dua-duanya program berjalan ya kedepan harus meningkat kan gitu, kalau berjalan ga meningkat statis itu...hehe..”.

**b. Apakah hasil/prestasi yang didapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pak?**

“eee... gini ya kegiatan-kegiatan disini kan banyak ya mas ya, kegiatan yang paling banyak itu Romadhon, ada namanya iktikaf...”

**Maksudnya banyak dari segi kegiatannya atau jamaahnya?**

“kegiatannya juga jamaahnya juga, itu puncaknya sepuluh Romadhon, karena kegiatan-kegiatan setiap hari yang kita lakukan kita alihkan ke Romadhon ya, jadi dari hari pertama sampai ke 30 maaf ya itu

meningkat, makanya bagaimana supaya jamaahnya itu lebih banyak, itu kita tadi sistim dagang, kita ambil imamnya maaf kita datangkan dari Saudi Arabia, kan orang tertarik ya kan ya, justru itu kan di Sunda Kelapa beda kan, kita harus berbeda dengan masjid-masjid lain mungkin mereka nyontoh kan kesini ya kan, jadi kegiatan puncaknya itu dari malam Romadhon ya iktikaf sepuluh malam terakhir, sepuluh malam terakhir nanti puncaknya 27 Romadhon itu mencapai tujuh ribu (7000) orang, iktikaf iya tujuh puluh eh tujuh ribu orang, setiap hari maaf ya dari Romadhon pertama sampai akhir, dia mau sahur atau buka kita sediakan dengan free...”.

**Untuk mengkoordinir jamaah yang sebanyak itu apakah dibentuk panitia khusus Romadhon?**

“...panitia Romadhon tentu kita bentuk, tapi bukan untuk mengorganisir orang-orang harus datang bukan, kita disini udah punya media, pertama kita punya Radio, radio ya, kedua website sudah berjalan, terus ketiga saya rasa siapa sih yang nggak kenal Sunda Kelapa gitu, jadi kegiatan-kegiatan itu sudah kita nggak ngundang lagi misalnya katakan ini Jakarta Pusat, kita ngundang ke masjid Jakarta Barat, Jakarta Timur itu nggak pake itu, orang udah tau dia mencari, owh Sunda Kelapa setiap Romadhon atau setiap hari kegiatan lebih banyak dari masjid-masjid yang lain, ow insya Allah, jadikan kita jadikan masjid itu seperti apa gitu, orang ee kangen ya, pengen setiap hari harus dateng dateng dateng gitu kan makanya kegiatan-kegiatannya kita harus seimbang, kita seimbangi dengan jamaah yang ada”.

**c. Siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan keseluruhan pak di MASK?**

“Ya tentunya ya ketua, ketua umum, jadi jadi gini di bidang kami kegiatan-kegiatan itu kan dikontrol sama ketua ya, kita bertanggung jawab pada ketua sebetulnya, di bidang kita masing-masing setiap bidang bertanggung jawab pada ketua karena setiap kegiatan kita laporkan, kita punya makanya setiap tahun itu kan ee.. ada program kegiatan di bid. dakwah ya terus biaya kegiatan di bid. dakwah berapa, operasional berapa, HRD berapa itu ada seperti APBDnya, APBD ada itu besar sekali mas, di bid. dakwah hampir dua (2) Milyar, kegiatan-kegiatan satu tahun, operasional iya, belum bidang yang lain, gitu jadi nggak sembarangan gitu loh jadi tidak ada kegiatan-kegiatan yang tidak terprogram ya, misalnya maaf ya Romadhon kita sudah punya rencana udah ya dalam satu tahun, saya lihat kegiatannya tiga puluh hari ya kan, biayanya berapa, nanti ceramah Romadhonnya ceramah ba'da dzuhurnya, sudah semua biaya-biaya ini sudah, makanya kita tinggal liat ee apa labelnya aja, oh ini udah nanti keuangan tinggal ngeluarin, kalo memang tidak ada apa tertulis disitu, itu kegiatan itu nggak boleh, itu harus ketua ya kan gitu”.

**Hasil wawancara dengan Ibu Ramadiana Putri, Kepala *Human Resources Department* (HRD) MASK Jakarta**  
(Selasa, 10 Februari 2015 Pkl. 14.20 s/d selesai di Ruang Pengurus Gd. Fatahillah Lt. 1 Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta)

Pelaksanaan Manajemen Masjid di MASK sesuai fungsi manajemen menurut GR. Terry – *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling* (POAC).

5. Mengenai Perencanaan (*Planning*)

**h. Apa arti penting perencanaan masjid bagi MASK?**

“perencanaan di Masjid Agung Sunda Kelapa sangat penting, itu sebabnya setiap akhir tahun pengurus MASK dan Bidang-bidang menyusun Rencana Anggaran dan kegiatan Masjid Agung Sunda Kelapa”.

**i. Bagaimana bentuk perencanaan yang ada di MASK?**

“perencanaan dibuat untuk 1 (satu) tahun kedepan dan disetujui oleh pengurus Masjid Agung Sunda Kelapa”.

**j. Siapa yang membuat perencanaan masjid seperti penyusunan tujuan, visi-misi, dan program masjid?**

“Anggaran Keuangan dan kegiatan diajukan oleh masing-masing bidang yang ada di Masjid Agung Sunda Kelapa seperti dari Bidang Dakwah dan Pendidikan, dari Bidang Usaha, dari Bidang HRD, dari Bidang Operasional, dari Bidang Keuangan dan dari Bidang Sosial. Rencana Anggaran Keuangan dan Kegiatan yang diajukan setiap bidang lalu disyahkan oleh Dewan Pengurus Masjid Agung Sunda Kelapa”.

**k. Apakah sasaran dari MASK sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?**

“sasaran dari MASK sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

**l. Bagaimanakah penyusunan peta kerja berdasarkan tujuan tersebut?**

“penyusunan peta kerja dilakukan berdasarkan keputusan rapat yang telah dilaksanakan sebelumnya”.

**m. Apakah ada perencanaan jangka panjang dan jangka pendek di MASK? Jika ada apa saja?**

“perencanaan jangka panjang adalah mengelola amanat jamaah dengan sebaik-baiknya, sedangkan perencanaan jangka pendeknya adalah melaksanakan kegiatan dakwah, pendidikan, ekonomi, dan kesehatan”.

**n. Apakah sudah ada rencana kerja pada setiap bagian (divisi) takmir?**

“Masjid Agung Sunda Kelapa sudah punya Rencana Kerja dan Anggaran pada setiap bidang”.

6. Mengenai Pengorganisasian (*Organizing*)

**g. Apa arti penting pengorganisasian masjid bagi MASK?**

“organisasi penting bagi Masjid Agung Sunda Kelapa, karena dengan adanya organisasi maka Masjid Agung Sunda Kelapa dapat melaksanakan berbagai kegiatan”.

**h. Apakah ada struktur organisasi di MASK? jika ada seperti apa?**

“Masjid Agung Sunda Kelapa mempunyai struktur organisasi secara terlampir”.

**i. Bagaimana pembagian tugas di masing-masing jabatan di MASK (*job description*)?**

“pembagian tugas masing-masing bidang dan bagian yang berada di masjid Agung Sunda Kelapa sudah ada”.

**j. Bagaimanakah hubungan antara orang-orang/anggota dalam sebuah divisi? begitu pula hubungan antara divisi yang satu dengan divisi yang lain?**

“hubungan antar bidang dan bagian saling mengisi dan membantu sehingga akan bersama-sama mencapai suatu tujuan”.

**k. Apakah setiap bagian/divisi masjid dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan sesuai rencana atau tujuan yang telah ditetapkan?**

“setiap individu yang menduduki di bidang dan bagian sudah menjalankan fungsinya dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan”.

**l. Bagaimana menilai pengorganisasian di MASK dapat berjalan dengan semestinya?**

“menilai pengorganisasian di MASK sudah berjalan semestinya dengan melihat semua bidang dan bagian sudah bekerja dengan maksimal untuk melayani jamaah Masjid Agung Sunda Kelapa”.

7. Mengenai Penggerakan (*Actuating*)

**h. Apa arti penting penggerakan bagi MASK?**

“pentingnya penggerakan sangat diperlukan agar semua bidang dan bagian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan”.

**i. Bagaimanakah bentuk penggerakan yang ada di MASK, apakah melalui motivasi, komunikasi, atau yang lainnya?**

“bentuk penggerakan yang ada di MASK adalah komunikasi antara pengurus MASK dengan kepala bidang, antara kepala bidang dengan kepala bagian, antara kepala bagian dengan staff”.

- j. Siapa yang mempunyai wewenang menggerakkan atau mengkomando di MASK?**  
“yang mempunyai wewenang menggerakkan/mengkomando di MASK adalah dewan pengurus, kepala bidang, dan kepala bagian”.
- k. Bagaimanakah mengusahakan agar para anggota/pengurus bekerja sama secara efisien, untuk menyukai pekerjaan mereka, mengembangkan skill serta kemampuan mereka dan mampu menjadi anggota yang baik?**  
“setiap awal bulan ada rapat koordinasi antara pengurus MASK dengan kepala bidang”.
- l. Apakah ketua/atasan memberikan contoh dalam melaksanakan tugas dengan baik?**  
“Dewan Pengurus, Kepala Bidang, dan Kepala Bagian harus memberikan contoh kepada staff di lapangan”.
- m. Bagaimanakah hubungan yang dijalin ketua masjid terhadap anggota-anggotanya?**  
“terkadang ada pertemuan antara Dewan Pengurus dengan seluruh karyawan MASK untuk tukar pikiran dan silaturahmi”.
8. Mengenai Pengawasan (*Controlling*)
- g. Apa arti penting pengawasan bagi MASK?**  
“pengawasan di Masjid Agung Sunda Kelapa sangat penting sekali karena MASK mengelola amanat jamaah, yang terpenting Allah SWT mengawasi setiap hari”.
- h. Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan di MASK dari atasan kepada bawahan (dari ketua masjid kepada anggota)?**  
“pengawasan di Masjid Agung Sunda Kelapa dilakukan oleh pengurus MASK. Bila ada masukan dari jamaah maka ditindaklanjuti oleh Dewan Pengurus MASK. Dewan Pengurus akan mendelegasikan ke Bidang dan Bagian”.
- i. Apakah hasil/prestasi yang didapat sesuai dengan tujuan atau rencana yang telah ditetapkan?**  
“hasil yang didapat sesuai dengan tujuan atau rencana yang telah ditetapkan adalah kepercayaan jamaah terhadap Masjid Agung Sunda Kelapa sangat baik, bahkan banyak masjid-masjid yang studi banding mengunjungi MASK”.
- j. Bagaimana bentuk pengawasan pada setiap divisi di MASK?**  
“bentuk pengawasan setiap divisi adalah tanggung jawab Kepala Bidang”.



**k. Apakah ada evaluasi program/kegiatan yang telah dilaksanakan? jika ada, apa bentuk evaluasi yang ada?**

“evaluasi program selalu ada terutama untuk penjadwalan narasumber yang mengisi pengajian di Masjid Agung Sunda Kelapa”.

**l. Siapa yang bertanggung jawab atas pengawasan secara keseluruhan di MASK?**

“yang bertanggung jawab atas pengawasan secara keseluruhan di MASK adalah Dewan pengurus MASK”.



## Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Bersama Sekretaris Eksekutif MASK (Ust. Izzudin Syamma)



Bersama Wakil Ketua Bidang Dakwah dan Pendidikan (Ust. Mulyadi)



Bersama salah satu pegawai MASK



Persiapan program buka puasa senin-kamis di Serambi Jayakarta



Kegiatan futsal Remaja Islam Sunda Kelapa (RISKA)



Studi banding/kunjungan dari Islamic Center Bekasi di Ruang Bundar



Koleksi buku dan buletin terbitan MASK



Dokumentasi buku saku AD/ART dan slide profil MASK



Brosur jadwal pengajian rutin di MASK



Masjid Agung Sunda Kelapa (MASK) Jakarta (tampak depan)



Gedung Fatahillah (kantor pengurus MASK)



Spanduk Kegiatan di MASK





## MASJID AGUNG SUNDA KELAPA

JL. TAMAN SUNDA KELAPA 16 MENTENG - JAKARTA 10310  
TELP. (021) 3193 4261, 310 1287, 310 0580 FAX. (021) 3989 9710  
[www.masjidagungsundakelapa.or.id](http://www.masjidagungsundakelapa.or.id) / [info@masjidagungsundakelapa.or.id](mailto:info@masjidagungsundakelapa.or.id)

### SURAT KETERANGAN

No. 02 /Pengurus-MASK/IV/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Ismed Hasan Putro  
Jabatan : Sekretaris Dewan Pengurus

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Reno Ardianto  
T.T. Lahir : Sleman, 17 September 1989  
NIM : 10240076  
Alamat : Ambarukmo No. 102 Catur tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Judul Skripsi : MANAJEMEN MASJID AGUNG SUNDA KELAPA JAKARTA

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di Masjid Agung Sunda Kelapa, mulai tanggal 22 Desember 2014 s.d 22 Maret 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 30 April 2015

DEWAN PENGURUS  
MASJID AGUNG SUNDA KELAPA



**H. ISMED HASAN PUTRO**  
Sekretaris





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : UIN.02/Kajur MD/PP.00.9/ 334/XII/2014

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Reno Ardianto
2. NIM/Jurusan : 10240076/MD
3. Judul Proposal : MANAJEMEN MASJID AGUNG SUNDA KELAPA JAKARTA.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Selasa, 2 Desember 2014; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

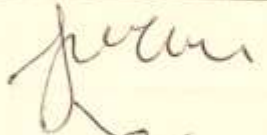



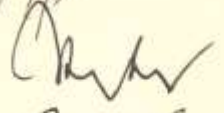
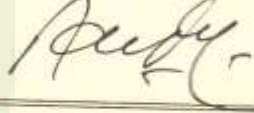


Dr. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Maryono, S.Ag. M.Pd.  
NIP. 19701026 200501 1 005

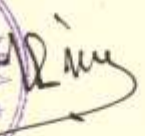
**NAMA** : **Reno Ardiyanto**  
**NIM** : 10240076  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : MD (Manajemen Dakwah)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2017  
**Alamat** : Ambarukmo No 106 Rt 02 RW 01 Catur Tunggal Depok Sleman

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Senin, 08 Sept 2014	Nirrochman 09210004	Peserta	
2	Selasa, 09 Sept 2014	Yulia Kurnia Sari N. 09210130	Peserta	
3	Senin, 27 Okt 2014	Zumrotun Najihah 10240024	Peserta	
4	Senin, 27 Okt 2014	Selly Ayu Merdekawati 11240036	Peserta	
5	Selasa, 02 Des 2014	Reno Ardiyanto 10240076	Penyaji	
6	Selasa, 16 Des 2014	Aji Reza Setyawan 10240083	Pembahas	

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Ketua Jurusan,



  
 Dr. M. Rosyid Ridla, M.Si.  
 NIP. 19670104 199303 1 003

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fas. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id)

Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/11/2014  
Lamp. : 1 (satu) eks proposal penelitian  
Hal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Yogyakarta, 4 Desember 2014

Kepada Yth,  
Gubernur Pemerintah DIY  
C.q. Kabiro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Istimewa Yogyakarta  
Kepatihan, Danurejan  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan bahan penulisan skripsi, dengan ini kami mengajukan permohonan ijin mengadakan riset/penelitian bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan data sebagai berikut:

Nama	: Reno Ardianto;
NIM/Jurusan	: 10240076/MD;
Alamat	: Ambarukmo No 106 Rt 02 RW 01 Catur Tunggal Depok Sleman;
Judul Skripsi	: MANAJEMEN MASJID AGUNG SUNDA KELAPA JAKARTA;
Pembimbing	: Maryono, S.Ag, M.Pd.;
Metode Penelitian	: Kuantitatif / Kualitatif *
Waktu	: 11 Desember 2014 - 11 Maret 2015;
Lokasi Penelitian	: Jln. Taman Sunda Kelapa No 16 Menteng Jakarta Pusat

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Musthofa, M.Si.  
NIP 19680103 199503 1 001

- Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan);
  2. Mahasiswa yang bersangkutan;
  3. Peringgal.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Desember 2014

Nomor : 074/2693/Kesbang/2014  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Kepada Yth. :  
Gubernur DKI Jakarta  
Up. Kepala Badan Kesbangpol  
Provinsi DKI Jakarta  
Di  
JAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
Nomor : UIN.02/WD.1/PP.00.9/124/2014  
Tanggal : 5 Desember 2014  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : " **MANAJEMEN MASJID AGUNG SUNDA KELAPA JAKARTA** ", kepada:

Nama : RENO ARDIANTO  
NIM : 10240076  
C.P : 085710086617  
Prodi/Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Lokasi : Jln. Taman Sunda Kelapa No 16 Menteng Jakarta Pusat  
Waktu : 12 Desember 2014 s.d 12 Maret 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :  
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);



## KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

KEPUTUSAN WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

NOMOR 649 TAHUN 2014

TENTANG

PEMBERIAN IZIN PENELITIAN KEPADA PENELITI ATAS NAMA  
RENO ARDIANTO

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT,

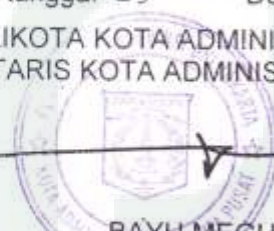
- Menimbang : a. bahwa sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Nomor UIN.03/WD.I/PP.00.9/124/2014 tanggal 5 Desember 2014 hal Permohonan Ijin Penelitian dan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomor 1805/1.851.85 tanggal 22 Desember 2014, hal Rekomendasi Izin Penelitian untuk kegiatan dimaksud diperlukan izin;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat tentang Pemberian Izin Penelitian kepada Peneliti atas nama Reno Ardianto.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008;
2. Undang-undang Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
4. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
5. Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 47 Tahun 2011 tentang Pedoman Pelayanan Izin Penelitian;
6. Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 69 Tahun 2004 tentang Prosedur Pelayanan pada Badan Kesatuan Bangsa Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

## MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT TENTANG PEMBERIAN IZIN PENELITIAN KEPADA PENELITI ATAS NAMA RENO ARDIANTO.
- KESATU : Memberikan izin penelitian kepada mahasiswa atas nama Reno Ardianto dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- KEDUA : Izin sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU adalah untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Manajemen Masjid Agung Sunda Kelapa Jakarta" yang diberikan selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 22 Desember 2014 s.d 22 Maret 2015 di Mesjid Agung Sunda Kelapa.
- KETIGA : Pemegang izin sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU wajib menyampaikan laporan tertulis kepada Walikota Kota Administrasi Jakarta Pusat melalui Bagian Tata Pemerintahan Sekretariat Kota Administrasi Jakarta Pusat dengan tembusan kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Administrasi Jakarta Pusat tentang kegiatan yang telah dilaksanakan paling lama 1 (satu) bulan setelah habis masa berlakunya izin untuk mendapatkan rekomendasi publikasi.
- KEEMPAT : Peneliti dapat melakukan publikasi hasil penelitian jika laporan sebagaimana dimaksud diktum KETIGA telah diterima dan mendapatkan rekomendasi publikasi.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 29 Desember 2014

a.n. WALIKOTA KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT  
SEKRETARIS KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT,



BAYU MEGHANTARA  
NIP. 197205201991011001

## Tembusan :

1. Gubernur Provinsi DKI Jakarta
2. Sekretaris Daerah Provinsi DKI Jakarta
3. Asisten Pemerintahan Sekda Provinsi DKI Jakarta
4. Ka. Biro Tata Pemerintahan Setda Provinsi DKI Jakarta
5. Ka. Kantor Kesbang & Politik Kota Administrasi Jakarta Pusat
6. Ka. Bagian Tata Pemerintahan Setko Administrasi Jakarta Pusat
7. Ka. Bagian Umum & Protokol Setko Administrasi Jakarta Pusat



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : RENO ARDIANTO  
NIM : 10240076  
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

Rektor  
Pembalitan, Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.  
NIP. 195910011987031002

# Sertifikat

Nomor : /C.P.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010



Diberikan Kepada :

**RENO ARDIANTO**

Sebagai :  
**PESERTA**

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

**Membangun Nafas Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat  
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila**

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010  
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 25 September 2010

Panitia OPAK 2010  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Prof. Dr. H. Maragustam Siresar, MA  
NIP. 19591001 198703 1002



Fika Fatmahan  
Presiden

Marzuki  
Ketua



Nurdiansyah Dwi Saiongo  
Sekretaris





# PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117  
Website : <http://www.lib.uin-suka.ac.id> , E-mail : [lib@uin-suka.ac.id](mailto:lib@uin-suka.ac.id)

## Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

RENO ARDIANTO

NIM. 10240076

sebagai

**PESERTA AKTIF**

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)  
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010  
Kepala Perpustakaan,



Mr. Sofian Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.  
NIP. 19700906 199903 1 012



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/549/ 2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Reno Ardianto  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 17 September 1989  
Nomor Induk Mahasiswa : 10240076  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Genap, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-82), di :


Lokasi : Sukoharjo 3  
Kecamatan : Ngaglik  
Kabupaten/Kota : Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 10 Februari s/d. 10 April 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,75 ( A- )  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Mei 2014

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/4132.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Reno Ardianto**  
Date of Birth : **September 17, 1989**  
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **December 5, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>46</b>
Structure & Written Expression	<b>31</b>
Reading Comprehension	<b>43</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 8, 2014

Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/4132.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Reno Ardianto

تاريخ الميلاد : ١٧ سبتمبر ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ ديسمبر ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٨ ديسمبر ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩





KEMENTERIAN AGAMA RI.  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Reno Ardianto**  
NIM : **10240076**  
Jurusan : **MD**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011  
An. Dekan Fakultas Dakwah  
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan, M.Si  
NIP. 196805011993031006



**UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

diberikan kepada

Nama : RENO ARDIANTO  
 NIM : 10240076  
 Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
 Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGRI, PERUMAS, DAN PERUMAS  
 Kepala PTIPD  
 Yogyakarta  
 Agung Fawanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Reno Ardianto  
Temat Tanggal Lahir : Sleman, 17 September 1989  
Alamat Asal : Dukuh Kaden, RT/RW: 02/05, Desa Baran,  
Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.  
No. HP : 085710086617  
Email : renoardianto17@gmail.com

### Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Mejing Wetan, Kec. Gamping, Kab. Sleman
2. SD Negeri 2 Baran, Kec. Cawas, Kab. Klaten
3. SMP Negeri 3 Cawas, Kab. Klaten
4. SMA Negeri 1 Cawas, Kab. Klaten
5. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Program Studi Manajemen Dakwah

### Riwayat Organisasi

1. Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Arena 2010
2. Ikatan Mahasiswa Manajemen Dakwah (Ikmada) 2010
3. Forum Kerjasama Mahasiswa Manajemen Dakwah Lintas Angkatan Mandala (Foker Mandala) 2012
4. Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEM-J) MD Divisi Penelitian dan Pengembangan 2013
5. Forum Mahasiswa Sukses Dompot Dhuafa Yogyakarta (FORMAS) 2013

### Orang Tua/Keluarga

1. Ayah : Sagiyo
2. Ibu : Artinah
3. Alamat : Dukuh Kaden, RT/RW: 02/05, Desa Baran,  
Kecamatan Cawas, Kabupaten Klaten.